

LAMPIRAN 1

SAP PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT ASMA



Disusun oleh:

Nama: Alfina Damayanti

Nim: 1914471041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PRODI KEPERAWATAN KOTA BUMI

2022

SATUAN ACARA PENYULUHAN ASMA

Pokok Bahasan	: Asma
Sasaran	: Keluarga Tn. J
Waktu	: 08.00
Hari/Tanggal	: Rabu, 23 Februari 2022
Tempat	: Rumah Tn. J

1. TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Keluarga memahami resiko Asma

Bakteri yang berasal dari debu sering menjadi pemicu utama penyakit asma. Bakteri tersebut bernama endotoxin yang umumnya berada pada perkakas rumah, terutama di kamar tidur yang menimbulkan gejala asma. Faktor risiko lain yang dapat memicu penyakit asma, antara lain:

- a. Rokok
- b. Bulu binatang
- c. Udara dingin
- d. Infeksi virus
- e. Paparan zat kimia
- f. Aktivitas fisik
- g. Infeksi paru-paru dan saluran napas bagian atas
- h. Pekerjaan tertentu seperti tukang las, kayu, atau pekerja pabrik tekstil
- i. Emosi yang berlebihan (tertawa terbahak-bahak atau kesedihan yang berlarut-larut)
- j. Alergi makanan, seperti kacang-kacangan

2. TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan keluarga dapat:

- a. Menyebutkan definisi Asma
- b. Keluarga dapat menyebutkan faktor faktor resiko terjadinya Asma
- c. Keluarga mampu mengenal tanda dan gejala Asma
- d. Keluarga mampu menyebutkan cara pencegahan terhadap

3. GARIS BESAR MATERI

a. Pengertian Asma

Asma adalah salah satu masalah paru-paru yang membuat pengidapnya kesulitan bernapas akibat peradangan dan penyempitan pada saluran pernapasan. Tak hanya kesulitan bernapas, asma juga menyebabkan gejala lain seperti mengi, batuk-batuk, dan nyeri dada. Saluran pernapasan pada pengidap asma lebih sensitif dibandingkan dengan orang lain tanpa asma. Ketika paru-paru teriritasi akibat zat pemicu (asap rokok, debu, bulu binatang, dll.), maka otot-otot saluran pernapasan pada pengidapnya menjadi kaku dan menyempit.

b. Faktor Faktor Resiko Terjadinya Asma

Bakteri yang berasal dari debu sering menjadi pemicu utama penyakit asma. Bakteri tersebut bernama endotoxin yang umumnya berada pada perkakas rumah, terutama di kamar tidur yang menimbulkan gejala asma. Faktor risiko lain yang dapat memicu penyakit asma, antara lain:

- 1) Rokok
- 2) Bulu binatang
- 3) Udara dingin
- 4) Infeksi virus
- 5) Paparan zat kimia
- 6) Aktivitas fisik
- 7) Infeksi paru-paru dan saluran napas bagian atas
- 8) Pekerjaan tertentu seperti tukang las, kayu, atau pekerja pabrik tekstil

- 9) Emosi yang berlebihan (tertawa terbahak-bahak atau kesedihan yang berlarut-larut)
- 10) Alergi makanan, seperti kacang-kacangan

c. Tanda Dan Gejala Asma

Seseorang yang mengidap asma bisa mengalami beragam gejala, seperti:

- 1) Sesak dada
- 2) Batuk, terutama pada malam atau dini hari
- 3) Sesak napas
- 4) Mengi, yang menyebabkan suara siulan saat mengeluarkan napas

Pola gejala pada setiap pengidap asma pun bisa berbeda. Meski begitu, pola gejala yang paling umum yaitu:

- 1) Datang dan pergi seiring waktu atau dalam hari yang sama.
- 2) Mulai atau memburuk dengan infeksi virus, seperti pilek.
- 3) Dipicu oleh olahraga, alergi, udara dingin, atau hiperventilasi karena tertawa atau menangis.
- 4) Lebih buruk di malam hari atau di pagi hari.

d. Pencegahan Terhadap Asma

- 1) Mengenali dan menghindari pemicu asma
- 2) Mengikuti anjuran rencana penanganan asma dari dokter
- 3) Melakukan langkah pengobatan yang tepat dengan mengenali penyebab serangan asma
- 4) Menggunakan obat-obatan asma yang telah dianjurkan oleh dokter secara teratur
- 5) Memonitor kondisi saluran napas

Perlu diperhatikan, penggunaan inhaler justru berisiko meningkatkan reaksi asma. Oleh karena itu, penting untuk mendiskusikannya

dengan dokter, supaya rencana penanganan asma disesuaikan dengan kebutuhan. Vaksinasi flu dan pneumonia juga disarankan untuk pengidap asma untuk mencegah komplikasi berbahaya yang berkaitan dengan pernapasan.

4. METODE

Ceramah dan Tanya Jawab

5. MEDIA

Leaflet dan SAP

6. PENYULUH

Alfina Damayanti

No	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Penyuluh	Sasaran	
1.	Pembukaan	-Mengucapkan salam -Perkenalan -Menjelaskan Tujuan	Klien/Audien	5 menit
2.	Penyampain Materi	-Menyampaikan Materi: Pengertian Asma Faktor-faktor Resiko Terjadinya Asma Tanda dan Gejala Asma Pencegahan Terjadinya Asma -Memberikan Kesempatan Bertanya -Menjawab Pertanyaan	Klien/Audien	20 menit
3.	Penutup	-Evaluasi -Kontrak Waktu -Mengucapkan Salam	Klien/Audien	5 menit

LAMPIRAN 2

A. Pengertian Asma

Asma adalah salah satu masalah paru-paru yang membuat pengidapnya kesulitan bernapas akibat peradangan dan penyempitan pada saluran pernapasan. Tak hanya kesulitan bernapas, asma juga menyebabkan gejala lain seperti mengi, batuk-batuk, dan nyeri dada. Saluran pernapasan pada pengidap asma lebih sensitif dibandingkan dengan orang lain tanpa asma. Ketika paru-paru teriritasi akibat zat pemicu (asap rokok, debu, bulu binatang, dll), maka otot-otot saluran pernapasan pada pengidapnya menjadi kaku dan menyempit.

B. Gejala Asma

1. Seseorang yang mengidap asma bisa mengalami beragam gejala, seperti:
 - a) Sesak dada
 - b) Batuk, terutama pada malam atau dini hari.
 - c) Sesak napas.
 - d) Mengi, yang menyebabkan suara siulan saat mengeluarkan napas.
2. Pola gejala pada setiap pengidap asma pun bisa berbeda. Meski begitu, pola gejala yang paling umum yaitu:
 - a) Datang dan pergi seiring waktu atau dalam hari yang sama.
 - b) Mulai atau memburuk dengan infeksi virus, seperti pilek.
 - c) Dipicu oleh olahraga, alergi, udara dingin, atau hiperventilasi karena tertawa atau menangis.
 - d) Lebih buruk di malam hari atau di pagi hari.

C. Faktor Risiko Asma

Bakteri yang berasal dari debu sering menjadi pemicu utama penyakit asma. Bakteri tersebut bernama endotoxin yang umumnya berada pada perkakas rumah, terutama di kamar tidur yang menimbulkan gejala asma.

Faktor risiko lain yang dapat memicu penyakit asma, antara lain:

1. Rokok
2. Bulu binatang
3. Udara dingin
4. Infeksi virus
5. Paparan zat kimia
6. Aktivitas fisik
7. Infeksi paru-paru dan saluran napas bagian atas
8. Pekerjaan tertentu seperti tukang las, kayu, atau pekerja pabrik tekstil
9. Emosi yang berlebihan (tertawa terbahak-bahak atau kesedihan yang berlarut-larut)
10. Alergi makanan, seperti kacang-kacangan

D. Penyebab Asma

Asma adalah jenis penyakit yang dapat menimpa segala usia. Kondisi ini paling sering disebabkan oleh debu, asap rokok, bulu binatang, udara dingin, aktivitas fisik, infeksi virus sampai paparan zat kimia. Namun, hingga kini penyebab utama asma belum diketahui secara pasti. Kendati demikian, pengidap asma terbukti memiliki saluran pernapasan yang lebih sensitif.

Ketika paru-paru terkena iritasi, maka otot saluran pernapasan jadi kaku dan menyempit. Kemudian, produksi dahak meningkat, sehingga membuat pengidapnya kesulitan bernapas. Pada anak-anak, gejala asma akan menghilang dengan sendirinya saat memasuki usia remaja. Namun, anak-anak yang memiliki gejala asma cukup berat, kondisinya bisa bertahan atau muncul kembali di masa mendatang.

E. Diagnosis Asma

Di tahap awal, dokter akan melakukan wawancara medis (anamnesis) dan pemeriksaan fisik terlebih dahulu. Perlu kamu ketahui bahwa diagnosis asma didasari oleh gejala yang bersifat episodik, gejala berupa batuk, sesak napas, mengi, rasa berat di dada, dan variabilitas yang berkaitan dengan cuaca.

Untuk membantu menegakkan diagnosis asma, dokter mungkin perlu melakukan beberapa pemeriksaan penunjang. Contohnya faal paru dengan alat spirometer. Pengukuran faal paru digunakan untuk menilai.

1. Obstruksi jalan napas
2. Reversibiliti kelainan faal paru
3. Variabiliti faal paru, sebagai penilaian tidak langsung hiperes-ponsif jalan napas

Ada pula beberapa tes lainnya untuk membantu dokter untuk mendiagnosis asma, yaitu:

1. Pemeriksaan arus puncak ekspirasi dengan alat *peak flow rate meter*;
2. Uji reversibilitas (dengan bronkodilator)
3. Uji provokasi bronkus, untuk menilai ada/tidaknya hiperaktivitas bronkus
4. Uji alergi untuk menilai ada atau tidaknya alergi
5. Foto torak, untuk menyingkirkan penyakit selain asma

F. Komplikasi Asma

Penyakit asma yang dibiarkan tanpa penanganan bisa memicu berbagai komplikasi, seperti:

1. Masalah psikologis (cemas, stres, atau depresi)
2. Menurunnya performa di sekolah atau pekerjaan
3. Tubuh sering terasa lelah
4. Gangguan pertumbuhan dan pubertas pada anak-anak
5. Status asmatikus, yaitu kondisi asma yang parah dan tidak dapat merespon dengan terapi normal
6. Pneumonia
7. Gagal pernapasan
8. Kerusakan pada sebagian atau seluruh paru-paru
9. Kematian

G. Pengobatan Asma

Ada dua hal yang perlu dilakukan dalam pengobatan asma, yakni meredakan gejala dan mencegah gejala kambuh. Oleh karena itu, pengidap asma perlu disiplin menjalani pengobatan dengan dokter agar asma tetap terkendali. Di samping melakukan pengobatan, pengidap asma juga harus menghindari dari hal-hal yang memicu kekambuhan.

Biasanya, dokter merekomendasikan inhaler sebagai pengobatan saat gejala asma muncul. Namun, penggunaan inhaler juga berpotensi menyebabkan efek samping bagi pengguna. Apabila terjadi serangan asma dengan gejala yang semakin parah, meskipun sudah melakukan penanganan dengan inhaler maupun obat, maka perlu tindakan medis di rumah sakit. Pasalnya, asma juga dapat membahayakan nyawa pengidapnya

H. Pencegahan Asma

Masalah paru yang satu ini adalah jenis penyakit yang dapat dikendalikan dengan mengatur pola hidup sehat. Selain itu, sebaiknya perhatikan beberapa hal berikut:

1. Mengenali dan menghindari pemicu asma
2. Mengikuti anjuran rencana penanganan asma dari dokter
3. Melakukan langkah pengobatan yang tepat dengan mengenali penyebab serangan asma
4. Menggunakan obat-obatan asma yang telah dianjurkan oleh dokter secara teratur
5. Memonitor kondisi saluran napas

Perlu diperhatikan, penggunaan inhaler justru berisiko meningkatkan reaksi asma. Oleh karena itu, penting untuk mendiskusikannya dengan dokter, supaya rencana penanganan asma disesuaikan dengan kebutuhan. Vaksinasi flu dan pneumonia juga disarankan untuk pengidap asma untuk mencegah komplikasi berbahaya yang berkaitan dengan pernapasan.

BAHAN RUJUKAN

- National Health Service – UK. Diakses pada 2021. Health A-Z. Asthma.
- NIH. National Heart, Lung, and Blood Institute. Diakses pada 2021. Asthma.
- Mayo Clinic. Diakses pada 2021. Diseases and Conditions. Asthma.
- WebMD. Diakses pada 2021. Toxins in Dust Raise Risk of Asthma .
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Diakses pada 2021. Asma: pedoman diagnosis & penatalaksanaan di Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1023/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Pengendalian Penyakit Asma. Diakses pada 2021.

LAMPIRAN 3

ASMA



Waspedal Dampak ASMA II

POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINRANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI

BY : ALFINA DAMAYANTI

Pengertian Asma

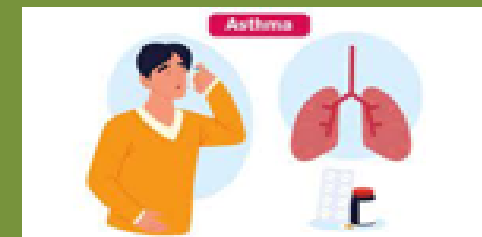
Asma adalah salah satu masalah paru-paru yang membuat pengidapnya kesulitan bernapas akibat peradangan dan penyempitan pada saluran pernapasan. Tak hanya kesulitan bernapas, asma juga menyebabkan gejala lain seperti mengi, batuk-batuk, dan nyeri dada.

Gejala Asma

- 1) Sesak dada
- 2) Batuk, terutama pada malam atau dini hari
- 3) Sesak napas
- 4) Mengi, yang menyebabkan suara siulan saat mengeluarkan napas

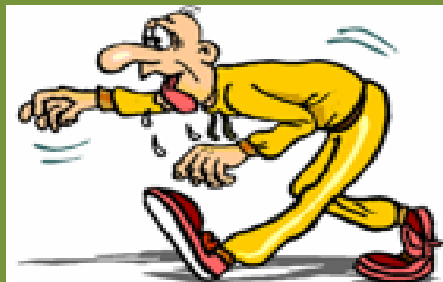
Penyebab Asma

Asma adalah jenis penyakit yang dapat menimpa segala usia. Kondisi ini paling sering disebabkan oleh debu, asap rokok, bulu binatang, udara dingin, aktivitas fisik, infeksi virus sampai paparan zat kimia. Namun, hingga kini penyebab utama asma belum diketahui secara pasti. Kendati demikian, pengidap asma terbukti memiliki saluran pernapasan yang lebih sensitif.



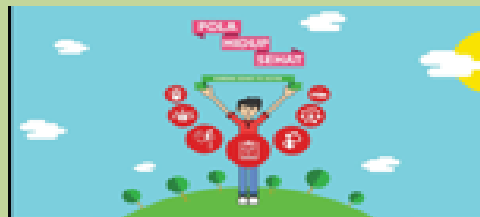
Faktor Resiko Asma

1. Rokok
2. Bulu binatang
3. Udara dingin
4. Infeksi virus
5. Paparan zat kimia
6. Aktivitas fisik
7. Infeksi paru-paru dan saluran napas bagian atas
8. Pekerjaan tertentu seperti tukang las, kayu, atau pekerja pabrik tekstil
9. Emosi yang berlebihan (tertawa terbahak-bahak atau kesedihan yang berlarut-larut)
10. Alergi makanan, seperti kacang-kacangan



Cara Pencegahan

1. Mengenali dan menghindari pemicu asma
2. Mengikuti anjuran rencana penanganan asma dari dokter



3. Melakukan langkah pengobatan yang tepat dengan mengenali penyebab serangan asma
4. Menggunakan obat-obatan asma yang telah dianjurkan oleh dokter secara teratur
5. Memonitor kondisi saluran napas




Pengobatan



Ada dua hal yang perlu dilakukan dalam pengobatan asma, yakni meredakan gejala dan mencegah gejala kambuh. Oleh karena itu, pengidap asma perlu disiplin menjalani pengobatan dengan dokter agar asma tetap terkendali. Di samping melakukan pengobatan, pengidap asma juga harus menghindari dari hal-hal yang memicu kekambuhan.




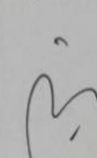
LEMBAR KONSULTASI



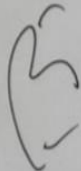

Nama : Alfina Damayanti
Nim : 1914471041
Jurusan : Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program DIII
Prodi Keperawatan Kotabumi
Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan
 Oksigenasi Pada Kasus Asma Terhadap Tn. J Di Desa
 Bandar Putih Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung
 Utara 21-24 Februari 2022
Pembimbing 1 : Ns. Deni Metri, S.Kep.,M.Kes

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4
1.	13-03-2022	BAB I - Perbaiki data WHO, Puskesmas di Indonesia - Peran Perawat, rumusan masalah	
2.	21-04-2022	BAB I - Peran Perawat - Tujuan khusus, Umum BAB II - Landscape BAB III - Dx pakai Ds.Do - Jam didefatkan	
3.	27-04-2022	BAB I - Judul LTA dikasih tanda Petit BAB II - Pengkajian ditambahkan Pementasan Fisik lengkap BAB III - Riwayat perawatan (langsung 3 hari) - Perut dan Dada lebih sesipit - Perut lebih olu-ruban	

4.	12-5-2022	BAB IV - Membandingkan Bab 2&3 BAB II - Jenis kelamin, Umur dan kaitkan pengkajian BAB III - Kondisi psikososial dan naseh BAB IV - Membandingkan - kolaborasi di pelaksanaan dimasukkan BAB V - Saran kondisi psikososial kaitkan dengan tindakan	↗
5.	13-5-2022	BAB II - Data keluarga yang tinggal satu rumah BAB IV - Pengkajian dikoma (TTV)	↗
6.	14-5-2022	BAB V - Saran Perbaiki - Saran bagi keluarga - Saran bagi institusi	↗
7.	20-5-2022	BAB V - Perbaiki Saran - Tambahkan Saran Institusi - Saran bagi Puskesmas - Saran bagi keluarga	↗
8.	23-5-2022	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki lampiran - Kata Pengantar	↗
		Ace Uziy Sidiq	↗

Nama : Alfina Damayanti
 Nim : 1914471041
 Jurusan : Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Program DIII
 Prodi Keperawatan Kotabumi
 Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan
 Oksigenasi Pada Kasus Asma Terhadap Tn. J Di Desa
 Bandar Putih Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung
 Utara 21-24 Februari 2022
 Pembimbing 2 : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4
1.	Rabu, 11 Mei 2022	BAB I 1. Perbaiki Pengelitan dan Penulisan 2. Perbaiki Judul, tanda baca dan Spasi 3. Judul berbentuk Trapesium	
2.	13 Mei 2022	BAB II 1. Perbaiki Pengelitan dan Penulisan BAB II 2. Perbaiki Tanda baca dan Penempatan huruf kapital	
3.	15 Mei 2022	BAB III 1. Perbaiki Pengelitan dan penulisan 2. Perbaiki tabul dan Spasi	
4.	17 Mei 2022	BAB IV 1. Perbaiki Pengelitan dan Penulisan	

		Sub BAB dan Anak sub bab	
5.	17 Mei 2022	BAB IV 1. Perbaiki pengejaan dan penulisan BAB II 2. Perbaiki tanda baca dan huruf kapital	
6.	19 Mei 2022	BAB I - BAB V 1. Perbaiki spasi 2. Perbaiki penulisan Tabel dan tanda baca 3. Perbaiki Alinea	
7.	20 Mei 2022	BAB I - BAB V 1. Perbaiki bahasa sesuai EYD 2. Perbaiki penulisan daftar pustaka	
8.	20 Mei 2022	BAB I - BAB V 1. Perbaiki alinea 2. Abstrak diiringkan (italic) 3. tabel menggunakan 1/2 4. Perbaiki spasi di daftar pustaka	
		acc ujian Lta tgl. 25/5-2022.	